Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 02, Juni 2026

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BIG BOOK TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA SISWA KELAS II MI DI KOTA LHOKSEUMAWE

Yuliana [1] Rosimanidar [2] Novi Diana [3]
UIN Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe
yulianatkn606@gmail.com[1] , rosi@uinsuna.ac.id[2] novidiana@uinsuna.ac.id[3]

ABSTRACT

Reading literacy is a foundational skill that plays an essential role in supporting students' academic development at the elementary school level. However, initial observations in second-grade students at Madrasah Ibtidaiyah in Lhokseumawe City indicated that their reading literacy skills were still relatively low. These difficulties were seen in students' limited fluency in reading, low comprehension of text content, inability to draw simple conclusions, and lack of responsiveness during reading activities. One instructional strategy that can be used to address this issue is the implementation of Big Book media, which presents reading materials in large formats accompanied by attractive illustrations to enhance students' attention, motivation, and understanding. This study aimed to analyze the effect of Big Book media on students' reading literacy skills in Indonesian language learning. The research used a quantitative approach with an experimental design involving a control and experimental group. The population consisted of 50 second-grade students of MIS Banda Masen Lhokseumawe, with 25 students assigned to each group. Data were collected using oral tests in the form of pretest and posttest. The data were analyzed using normality and homogeneity tests, followed by hypothesis testing using the Independent Sample t-Test. The results showed an improvement in the experimental class with a posttest mean score of 87.32 compared to the control class with 77.60. The statistical test resulted in a t-value of 4.148 with a significance value of 0.000 < 0.05, indicating that Big Book media had a significant effect on improving students' reading literacy skills. In conclusion, the use of Big Book media is effective in enhancing students' reading literacy by increasing reading interest, comprehension, and learning engagement. Keywords: Big Book, reading literacy, elementary students.

Keywords: Big Book, reading literacy, Indonesian language, elementary students.

ABSTRAK

Literasi membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dimiliki oleh siswa sekolah dasar karena berperan dalam mendukung keberhasilan

proses belajar. Namun, hasil observasi awal menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca siswa kelas II masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kesulitan siswa dalam membaca dengan lancar, memahami isi bacaan, menarik kesimpulan, serta memberikan tanggapan terhadap teks yang dibaca. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui penggunaan media Big Book yang menyajikan teks berukuran besar disertai ilustrasi menarik sehingga dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa dalam membaca. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Big Book terhadap kemampuan literasi membaca siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah di Kota Lhokseumawe. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Populasi penelitian berjumlah 50 siswa kelas II MIS Banda Masen Lhokseumawe yang terbagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing sebanyak 25 siswa. Data dikumpulkan melalui tes lisan berupa pretest dan posttest. Analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan Independent Sample t-Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest kelas eksperimen sebesar 58,72 dan meningkat menjadi 87,32 pada posttest. Sementara itu, rata-rata nilai kelas kontrol meningkat dari 54,60 menjadi 77,60. Hasil uji hipotesis memperoleh nilai t hitung sebesar 4,148 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, yang menunjukkan bahwa penggunaan media Big Book berpengaruh signifikan terhadap kemampuan literasi membaca siswa. Dengan demikian, media Big Book terbukti efektif dalam meningkatkan minat membaca, pemahaman bacaan, serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Big Book, literasi membaca, Bahasa Indonesia, siswa kelas II MI.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu sarana penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi diri, memperoleh pengetahuan, serta memiliki keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa pada jenjang sekolah dasar maupun madrasah ibtidaiyah adalah kemampuan literasi membaca. Kemampuan literasi membaca tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengenali huruf dan kata, tetapi juga memahami, menginterpretasikan, serta menggunakan informasi yang diperoleh dari bacaan secara efektif.

Literasi membaca memiliki peranan yang sangat penting karena menjadi dasar bagi penguasaan berbagai mata pelajaran. Siswa yang memiliki kemampuan membaca yang baik akan lebih mudah memahami

materi pembelajaran, sedangkan siswa yang kemampuan membacanya rendah cenderung mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan literasi membaca perlu mendapatkan perhatian khusus sejak dini agar siswa mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif.

Namun, pada kenyataannya kemampuan literasi membaca siswa sekolah dasar di Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari berbagai hasil evaluasi pendidikan yang menunjukkan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, menemukan informasi penting, serta menarik kesimpulan dari teks yang dibaca. Kondisi tersebut juga ditemukan pada siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kota Lhokseumawe. Berdasarkan hasil observasi awal, masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan membaca dengan lancar, memahami isi bacaan, serta menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks yang telah dibaca. Selain itu, minat siswa terhadap kegiatan membaca juga masih rendah karena proses pembelajaran yang berlangsung cenderung monoton dan kurang menggunakan media pembelajaran yang menarik.

Salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya kemampuan literasi membaca siswa adalah penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi. Dalam proses pembelajaran, guru masih sering menggunakan metode ceramah dan buku teks sebagai sumber belajar utama. Akibatnya, siswa mudah merasa bosan dan kurang termotivasi untuk mengikuti kegiatan membaca. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa serta memudahkan mereka dalam memahami isi bacaan.

Media Big Book merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa. Big Book adalah buku berukuran besar yang dilengkapi dengan gambar menarik, tulisan yang jelas, serta cerita yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Penggunaan Big Book memungkinkan siswa membaca bersama-sama dengan bimbingan guru sehingga dapat membantu meningkatkan kemampuan mengenali kata,

memahami isi bacaan, memperkaya kosakata, serta menumbuhkan minat membaca. Selain itu, tampilan visual yang menarik pada Big Book dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan interaktif.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media Big Book mampu meningkatkan kemampuan membaca dan literasi siswa sekolah dasar. Media ini terbukti efektif dalam membantu siswa memahami isi bacaan, meningkatkan keterampilan membaca permulaan, serta menumbuhkan motivasi belajar. Namun demikian, penelitian mengenai pengaruh penggunaan media Big Book terhadap kemampuan literasi membaca siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah di Kota Lhokseumawe masih terbatas sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Penggunaan Media Big Book terhadap Kemampuan Literasi Membaca Siswa Kelas II MI di Kota Lhokseumawe."** Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan media pembelajaran yang efektif serta menjadi alternatif bagi guru dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa".

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis quasi experiment dan desain Nonequivalent Control Group Design. Penelitian dilakukan di MIS Banda Masen Kota Lhokseumawe dengan melibatkan seluruh siswa kelas II sebanyak 50 orang yang dibagi menjadi kelas eksperimen (25 siswa) dan kelas kontrol (25 siswa) menggunakan teknik sampling jenuh. Kelas eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan media Big Book, sedangkan kelas kontrol menggunakan media komik sederhana. Data dikumpulkan melalui tes kemampuan literasi membaca berupa pretest dan posttest serta didukung dokumentasi. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas Shapiro-Wilk, uji homogenitas, dan Independent Sample t-Test dengan taraf signifikansi 0,05 untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Big Book terhadap kemampuan literasi membaca siswa.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas II MI di Kota Lhokseumawe, diketahui bahwa Media Big Book memberikan pengaruh terhadap Kemampuan Literasi Membaca Siswa Kelas II MI di Kota Lhokseumawe. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis statistik deskriptif maupun hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan adanya perbedaan Kemampuan Literasi Membaca Siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil pretest pada Tabel 4.1, diketahui bahwa rata-rata kemampuan literasi membaca siswa pada kelas eksperimen sebesar 58,72, sedangkan rata-rata kelas kontrol sebesar 54,60. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal literasi membaca siswa pada kedua kelas masih tergolong rendah dan belum mencapai nilai KKTP yang ditetapkan yaitu 72. Selisih rata-rata kedua kelas yang tidak terlalu jauh menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa relatif sama sehingga kedua kelas layak digunakan sebagai sampel penelitian.

Setelah diberikan perlakuan yang berbeda, hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan kemampuan literasi membaca pada kedua kelas. Kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai sebesar 87,32, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata nilai sebesar 77,60. Jika dibandingkan dengan hasil pretest, peningkatan rata-rata pada kelas eksperimen mencapai 28,60 poin, sedangkan pada kelas kontrol hanya meningkat sebesar 23 poin. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan literasi membaca siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Peningkatan yang lebih besar pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa penggunaan media Big Book memberikan kontribusi positif terhadap kemampuan literasi membaca siswa. Media Big Book memiliki ukuran yang besar, gambar yang menarik, warna yang cerah, serta tulisan yang mudah dibaca oleh siswa sekolah dasar. Karakteristik tersebut membuat siswa lebih fokus dalam memperhatikan materi yang disampaikan guru. Selain itu, siswa dapat membaca bersama-sama dengan bimbingan guru sehingga membantu mereka memahami isi bacaan, mengenali kosakata baru,

serta meningkatkan kelancaran membaca.

Selama proses pembelajaran, siswa pada kelas eksperimen terlihat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan membaca. Gambar dan ilustrasi yang terdapat dalam Big Book mampu menarik perhatian siswa sehingga mereka lebih mudah memahami isi cerita yang dibacakan. Melalui kegiatan membaca bersama, siswa tidak hanya belajar mengenali huruf dan kata, tetapi juga belajar memahami makna bacaan. Kondisi ini berbeda dengan kelas kontrol yang menggunakan media komik sederhana. Meskipun komik juga dapat menarik perhatian siswa, namun efektivitasnya dalam pembelajaran membaca bersama tidak sekuat media Big Book karena ukuran tulisan dan gambar lebih terbatas.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh analisis statistik deskriptif yang menunjukkan bahwa rata-rata posttest kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Selain itu, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal karena nilai signifikansi Shapiro-Wilk pada kedua kelas lebih besar dari 0,05. Selanjutnya, hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,235 > 0,05, yang berarti data kedua kelompok memiliki varians yang homogen sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-t.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai thitung sebesar 4,148 dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), sehingga Ha diterima dan H0 ditolak. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media Big Book terhadap kemampuan literasi membaca siswa kelas II MI di Kota Lhokseumawe. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media Big Book lebih efektif dibandingkan penggunaan media komik sederhana dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa.

Big Book merupakan salah satu media pembelajaran berbentuk buku berukuran besar yang dirancang khusus untuk kegiatan membaca bersama (shared reading). Menurut Lynch, Big Book adalah buku cerita yang memiliki ukuran lebih besar dari buku biasa sehingga teks dan gambar dapat dilihat dengan jelas oleh seluruh

siswa dalam kelas. Ukuran yang besar tersebut memungkinkan guru dan siswa melakukan kegiatan membaca secara bersama-sama sehingga siswa dapat mengikuti proses membaca dengan lebih mudah. Melalui kegiatan membaca bersama ini, siswa memperoleh pengalaman membaca yang menyenangkan serta mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan.

Menurut USAID Prioritas, Big Book merupakan media pembelajaran yang memuat cerita sederhana dengan tulisan berukuran besar, kalimat yang mudah dipahami, serta gambar yang menarik dan berwarna. Karakteristik tersebut sangat sesuai digunakan pada siswa kelas rendah sekolah dasar karena dapat membantu siswa mengenali huruf, kata, kalimat, serta memahami isi bacaan secara lebih mudah. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya mendengarkan guru membaca, tetapi juga terlibat aktif dalam mengamati gambar, menebak isi cerita, membaca bersama, dan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan.

Keunggulan media Big Book terletak pada kemampuannya menarik perhatian siswa melalui perpaduan antara teks dan gambar yang berukuran besar. Pada usia sekolah dasar, terutama kelas rendah, siswa cenderung lebih tertarik pada pembelajaran yang melibatkan unsur visual. Gambar-gambar yang terdapat dalam Big Book mampu membantu siswa memahami isi cerita tanpa harus bergantung sepenuhnya pada kemampuan membaca teks. Dengan demikian, siswa dapat menghubungkan informasi yang terdapat pada gambar dengan tulisan yang dibaca sehingga pemahaman terhadap isi bacaan menjadi lebih baik.

Selain itu, penggunaan Big Book juga sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh siswa melalui pengalaman belajar. Dalam kegiatan membaca menggunakan Big Book, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga aktif mengamati, bertanya, memprediksi isi cerita, dan menyimpulkan informasi yang diperoleh dari bacaan. Aktivitas tersebut membantu siswa membangun pemahaman mereka sendiri terhadap isi bacaan sehingga kemampuan literasi membaca dapat berkembang secara optimal.

Penggunaan Big Book juga mendukung perkembangan berbagai aspek literasi membaca. Pertama, meningkatkan kemampuan mengenal huruf dan kata karena siswa dapat melihat tulisan dengan ukuran yang jelas. Kedua, meningkatkan kelancaran membaca karena siswa membaca secara berulang bersama guru dan teman-temannya. Ketiga, meningkatkan pemahaman bacaan karena siswa dibantu oleh ilustrasi yang sesuai dengan isi cerita. Keempat, meningkatkan kosakata siswa melalui berbagai kata baru yang ditemukan dalam cerita. Kelima, meningkatkan minat baca karena proses pembelajaran berlangsung lebih menarik dan tidak membosankan.

Selama proses penelitian berlangsung, siswa pada kelas eksperimen menunjukkan antusiasme yang tinggi ketika pembelajaran menggunakan media Big Book. Siswa terlihat aktif memperhatikan cerita yang ditampilkan, menjawab pertanyaan guru, serta mengikuti kegiatan membaca bersama. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Big Book mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar membaca. Sebaliknya, pada kelas kontrol yang menggunakan media komik sederhana, siswa tetap mengalami peningkatan kemampuan membaca, namun keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran tidak sebesar pada kelas eksperimen.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh teori yang dikemukakan oleh Tarigan bahwa kemampuan membaca akan berkembang secara optimal apabila siswa memperoleh pengalaman membaca yang bermakna dan menarik. Media Big Book mampu memberikan pengalaman tersebut karena siswa dapat membaca secara interaktif bersama guru. Pembelajaran yang interaktif membuat siswa lebih mudah memahami isi bacaan dibandingkan pembelajaran yang hanya berpusat pada penjelasan guru.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa media Big Book efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Hal tersebut karena Big Book mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, interaktif, dan menyenangkan, sehingga siswa lebih mudah memahami bacaan serta termotivasi

untuk mengembangkan kemampuan literasi mereka. Oleh karena itu, media Big Book dapat direkomendasikan sebagai salah satu media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca pada siswa kelas rendah sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Literasi Membaca Siswa Kelas II MI di Kota Lhokseumawe, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Kemampuan literasi membaca siswa sebelum diberikan perlakuan masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 58,72 dan kelas kontrol sebesar 54,60, yang masih berada di bawah nilai KKTP yaitu 72. Setelah diberikan perlakuan menggunakan media Big Book, kemampuan literasi membaca siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 87,32, sedangkan kelas kontrol yang menggunakan media komik sederhana memperoleh rata-rata sebesar 77,60. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai thitung sebesar 4,148 dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Ha diterima dan H0 ditolak. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media Big Book terhadap kemampuan literasi membaca siswa kelas II MI di Kota Lhokseumawe.

DAFTAR PUSTAKA

Wahyu Kusumowati, R. H. N., & Mukhlishina, I. (2023). Pengembangan Media Bigbook Pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas 1 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu,* 7(4), 2136–2142.

Prawiyogi, A. G., Sadiah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media *Big Book* untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu,* 5(1), 446–452.

Doni, S., Jusmawati, J., & Nugraha, A. A. (2023). Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Literasi Informasi Siswa Kelas II UPT SPF SD Inpres Antang 1 Kota Makassar. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar,* 9(2), 224–236.

Butler, A., & Turbill, J. (2020). *Towards a Reading-Writing*

Classroom. Portsmouth: Heinemann.

Burns, P. C., Roe, B. D., & Ross, E. P. (2017). *Teaching Reading in Today's Elementary Schools.* Boston: Houghton Mifflin.

Grabe, W., & Stoller, F. L. (2019). *Teaching and Researching Reading.* New York: Pearson Education.

Holdaway, D. (2019). *The Foundation of Literacy.* Sydney: Ashton Scholastic.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). *Permendikbud No. 37 Tahun 2018 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.* Jakarta: Kemendikbud.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase A.* Jakarta: Kemendikbudristek.

Lynch, P. (2008). *Using Big Books and Predictable Books*. Canada: Scholastic Canada Ltd.

Malini, N. (1993). *Big Books in the ESL Classroom*. English Teaching Forum, Vol XXII, 1-7.

OECD. (2019). *PISA 2018 Reading Framework.* Paris: OECD Publishing.

Parkes, B. (2018). *Read It Again! Revisiting Shared Reading*. Portland: Stenhouse Publishers.

Rahim, F. (2018). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Snow, C. E., Burns, M. S., & Griffin, P. (1998). *Preventing Reading Difficulties in Young Children.* Washington: National Academy Press.

Stahl, S. A., & Miller, P. D. (1989). Whole language and language experience approaches for beginning reading. *Review of Educational Research*, 59(1), 87-116.

Tarigan, H. G. (2008). *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.

Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Revisi*). Jakarta: Rineka Cipta.

Azwar, S. (2020). *Validitas dan Reliabilitas.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

.